

KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI IAIN MANADO

(Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tahun 2016-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado



Oleh

Tila Alfionita Mokolintad

NIM. 1831004

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1444 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Tila Alfionita Mokolintad

NIM : 1831004

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul **“Kajian Tafsir Al-Qur’an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Tahun 2016-2021)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 19 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Tila Alfionita Mokolintad
NIM. 1831004

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Kajian Tafsir Al-Qur’an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Tahun 2016-2021)” yang ditulis oleh Tila Alfionita Mokolintad, ini telah diuji dalam Ujian Skripsi pada tanggal 28 Februari 2023

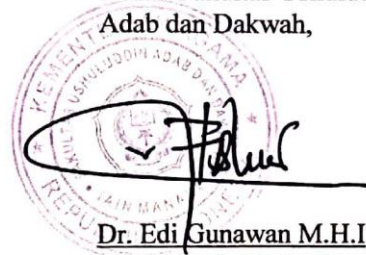
Tim Penguji:

- | | | |
|--------------------------------|----------------------|-------|
| 1. Dr. Mustafa, M.Pd.I | (Ketua/Penguji) | |
| 2. Juhrah M. Arib, Lc., M.Th.I | (Sekretaris/Penguji) | |
| 3. Dr. Sahari, M.Pd.I | (Pembimbing I) | |
| 4. Rahmawati Hunawa, M.A | (Pembimbing II) | |



Manado, 3 Maret 2023

Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah,



Dr. Edi Gunawan M.H.I
NIP. 198407122009011013

ABSTRAK

Nama : Tila Alfionita Mokolintad
NIM : 1831004
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kajian Tafsir Al-Qur'an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2016-2021)

Di tengah berkembangnya pengkajian tafsir khususnya di IAIN Manado, maka klasifikasi kajian tafsir menjadi sangat diperlukan untuk memudahkan dalam identifikasi, klasifikasi kecenderungan, dan perkembangan kajian tafsir al-Qur'an yang berbentuk skripsi di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Bagaimana peta keragaman kajian tafsir al-Qur'an pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021? 2) Apa saja model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam skripsinya? 3) Apakah faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado mengambil kitab tafsir tersebut?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi pustaka dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, berdasarkan pengklasifikasian tema kajian al-Qur'an dan Tafsir, ditemukan bahwa tema kajian tafsir al-Qur'an merupakan tema yang paling banyak dibahas. Yakni sebanyak 26 skripsi dari total keseluruhan 38 skripsi. Dengan topik tafsirnya seperti topik seputar pemikiran mufassir (16 skripsi), topik seputar kitab tafsir (2 skripsi), dan topik seputar tafsir maudhū'i (8 skripsi). *Kedua*, model-model tafsir yang digunakan mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam penyusunan skripsinya cukup beragam dengan jumlah 27 kitab tafsir dan 3 buku tafsir. *Ketiga*, kitab Tafsir yang paling banyak digunakan adalah kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Hal ini dikarenakan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an Quraish Shihab menggunakan pendekatan multidisipliner dengan menekankan pada bahasa, sastra dan masalah sosial keummatan sehingga memiliki peluang yang besar untuk dikaji.

Kata kunci: Klasifikasi, Kajian Tafsir, IAIN Manado

ABSTRACT

Name : Tila Alfionita Mokolintad
NIM : 1831004
Faculty : Ushuluddin Adab and Da'wah
Study Program : Al-Qur'an Science and Interpretation
Title : Study of Al-Qur'an Interpretation at IAIN Manado (Analysis of Student Thesis of Al-Qur'an and Interpretation Studies 2016-2021).

During the development of interpretation studies, especially at IAIN Manado, the classification of interpretation studies is indispensable to facilitate the identification, classification of tendencies, and the development of studies of interpretation of the Qur'an in the form of theses in the Study Program of Al-Qur'an Science and Interpretation of IAIN Manado. The purpose of this research is to find out: 1) What is the map of the diversity of Al-Qur'an interpretation studies in the thesis of students of the Al-Qur'an Science and Interpretation Study Program at IAIN Manado in 2016-2021? 2) What interpretation models are used by Al-Qur'an Science and Tafsir Study Program students at IAIN Manado in their thesis? 3) What factors influence students of the Study Program of Al-Qur'an and Interpretation of IAIN Manado to take the commentary?. This study used a qualitative method in the form of a literature study using a content analysis approach. The results of this study indicate that first, based on the classification of the themes of Al-Qur'an and Tafsir studies, it was found that the themes of Al-Qur'an interpretation studies were the most widely discussed. Namely, as many as 26 theses out of a total of 38 theses. With topics of interpretation such as topics around mufassir's thoughts (16 theses), topics around the book of interpretations (2 theses), and topics around *maudh'i* interpretations (8 theses). Second, the models of interpretation used by Al-Qur'an and Tafsir Sciences students in compiling their thesis are quite diverse, with 27 books of commentary and three books of interpretation. Third, the most widely used book of Tafsir is the book of Tafsir al-Misbah by M. Quraish Shihab. This is because in interpreting the verses of the Qur'an, Quraish Shihab uses a multidisciplinary approach by emphasizing language, literature, and social issues so that it has an excellent opportunity to be studied.

Keywords: *Classification, Interpretation Studies, IAIN Manado*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT. karena berkat kelimpahan rahmat dari-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan judul **“Kajian Tafsir Al-Qur’an di IAIN Manado (Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Tahun 2016-2021)”**. Sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyaknya orang yang berperan memberikan motivasi, dukungan, bantuan, bimbingan dan do’a dari berbagai pihak terutama kepada kedua orang tua penulis Ayah Sukardi Mokolintad dan Ibu Juniati Lamamare, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati serta telah bekerja keras untuk membiayai studi penulis. Alhamdulillah sampai terselesaikannya skripsi ini selalu mendapat dukungan dan do’a dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada :

1. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph. D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Wakil Rektor I, Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Musdalifah Dachrud, M.Ps.I., selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Edi Gunawan, M.HI., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Sahari, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I, Syarifudin, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Mastang Ambo Baba, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III.
3. Ismail K. Usman, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Riton Igisani, M.A., selaku Sekretaris Program Studi.
4. Dr. Sahari, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Rahmawati Hunawa, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu

dan memberikan arahan-arahan yang sangat membantu, serta dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing penyelesaian penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Mustafa, M.Pd.I., selaku Dosen Penguji I dan Juhrah M. Arib, Lc., M.Th.I., selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap jajaran dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Kabag dan Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang selama ini telah memberikan jasa dan pelayanan yang baik selama proses pendaftaran skripsi dan lain sebagainya.
8. Kepada seluruh keluarga, kakek, nenek, adik, tua' Ibum, mama tua', mama Sahara, papa Suparmin, mama Ina, papa Danda yang selalu menjadi support system, yang mendo'akan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bantuannya baik berupa tenaga ataupun materi, semoga selalu diberikan kemudahan dan rezeki yang lancar.
9. Kepada orang-orang terdekat penulis Sahara Yuniarti, Nurjannah Damopolii, Nurlina Saleh, Rahmawati Potale, Nurjannah Tatengkeng, Sri Wahyuni Daud serta seluruh teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yang selalu semangat penuh dengan dukungan, saling membantu dan saling mendo'akan, tanpa adanya kalian skripsi ini tidaklah terasa indah.
10. Kepada orang baik Widodo Saputra terima kasih telah berkontribusi banyak dalam proses penyelesaian studi penulis baik dalam bentuk materi, tenaga, waktu dan lain sebagainya. Semoga Allah memberikan kemudahan dalam setiap langkah perjuangan.
11. Bapak Dr. Muhammad Idris, M.Ag., dan Ibu Dr. Evra Wilya, M.Ag., serta teman-teman seperjuangan kost Arif terima kasih atas bantuan dan do'anya, tanpa bantuan dan doanya skripsi ini tidaklah sempurna karena kebersamaan dan canda tawa selama ini.

12. Dan teruntuk semua pihak yang membantu mulai dari awal masuk kuliah hingga selesai, yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan do'a selama ini.

Manado, 19 Februari 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized circular flourish at the top, followed by several vertical and horizontal strokes that form the name 'Tila Alfionita Mokolintad'. The signature is written in a cursive, somewhat abstract style.

Tila Alfionita Mokolintad
NIM. 1831004

A. Pendahuluan

Sebagai bangsa yang penduduknya mayoritas beragama Islam, tentu Indonesia telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kawasan yang masyarakatnya memiliki interaksi aktif dengan al-Qur'an. Hal ini tergambar dalam proses awal masuknya Islam di Indonesia, al-Qur'an diperkenalkan oleh para pendakwah yang berasal dari Timur Tengah kepada penduduk lokal.¹ Perjalanan penafsiran di Indonesia memiliki kronologis sejarah yang lebih panjang dibandingkan dengan negara di mana al-Qur'an diturunkan (Arab). Sebab jika dilihat dari sisi geografis, sosial, budaya dan bahasa sangat berbeda. Jika di negara Arab al-Qur'an bisa langsung dipahami dan diamalkan, maka di Indonesia tidak semudah itu. Di Indonesia al-Qur'an harus dipelajari cara membaca yang benar (ilmu tajwid), perbedaan membacanya (ilmu *qirā'at*), kemudian diterjemahkan lalu ditafsirkan dengan keilmuan yang mendalam dan diamalkan.² Berikutnya tafsir mulai diajarkan, baik di masjid, surau, madrasah ataupun pondok pesantren. Hal tersebut terus berkembang dengan keragamannya hingga sekarang ini.³

Berbicara mengenai studi tafsir di Indonesia, khususnya di perguruan tinggi Islam, kegiatan penafsiran al-Qur'an baru dimulai pada pertengahan abad ke-20. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor, di antaranya dengan banyak didirikannya STAIN/IAIN/UIN diberbagai daerah di Indonesia. Selain itu, tafsir al-Qur'an dijadikan mata kuliah wajib dalam kurikulum pendidikan. Belum lagi, dibukanya jurusan-jurusan yang fokus dalam studi tafsir al-Qur'an, tersedianya dosen dan pakar yang mumpuni serta literatur-literatur tafsir yang mudah diakses. Semua ini menjadikan kajian tafsir al-Qur'an di perguruan tinggi Islam di Indonesia semakin berkembang.⁴

Penelitian terhadap literatur-literatur tafsir al-Qur'an di Indonesia yang dilakukan pada abad ke-20 dan abad ke-21 menunjukkan bahwa karya-karya di

¹ Najib Irsyadi, "Kajian Tafsir al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis Konteks dan Signifikansi)," *Proceeding Antasari International Conference* 1, no. 1 (2019): 198.

² Riton Igisani, "Kajian Tafsir Mufassir di Indonesia," *Jurnal Potret* 22, no. 1 (2018): 30.

³ Irsyadi, "Kajian Tafsir al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis Konteks dan Signifikansi)," 198.

⁴ Irsyadi, 198.

bidang tafsir al-Qur'an yang dihasilkan oleh para akademisi STAIN/IAIN/UIIN sangat masif dan meningkat. Pada setiap masa dan periodenya, muncul keunikan dan kekhasan, baik dari model bahasa yang digunakan, metode, corak, bentuk penulisan, asal-usulnya, keragaman tema, dan lain sebagainya. Interaksi antara sebuah produk tafsir dengan kontekstual zamannya berjalan sangat dinamis sehingga mewarnai sejarah perjalanannya.⁵

Peran lembaga perguruan tinggi Islam dalam menghadapi masalah globalisasi sangat dinantikan oleh masyarakat. Begitu banyak isu-isu krusial seperti isu SARA yang terjadi setiap hari dalam kehidupan umat Islam. Di sinilah pentingnya sebuah tafsir al-Qur'an hadir dalam rangka untuk menjawab dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Oleh karena itu, sebuah produk tafsir harus bisa memainkan peran dan fungsinya serta selalu memperkuat eksistensinya. Di sisi lain, harus juga berupaya mengembangkan kreativitas untuk menemukan solusi yang terbaik.⁶

Dalam konteks IAIN Manado, kajian tafsir al-Qur'an diajarkan dan dikembangkan pada level pendidikan jenjang sarjana (S1). Kajian tafsir al-Qur'an dengan berbagai model corak dan perspektif dijadikan mata kuliah utama dan dikembangkan secara intensif di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir merupakan salah satu program studi yang berada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado. Keberadaan program studi ini membuka lebih luas wawasan kajian keushuluddin, tidak hanya bertumpu pada wilayah akidah (perbandingan agama, tasawuf dan filsafat), tetapi juga khususnya berkaitan dengan pendalaman dan pengembangan kajian al-Qur'an dan tafsir.⁷

Visi dari program studi ini adalah menjadi program studi sebagai pusat pendidikan, penelitian al-Qur'an dan tafsir di kawasan Indonesia Timur dan menghasilkan sarjana Qurani yang berwawasan progresif dan responsif serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat multikultural. Adapun misinya adalah

⁵ Irsyadi, 199.

⁶ Irsyadi, 199.

⁷ Basrian, "Kajian Tafsir al-Qur'an di Fakultas Ushulu'ddin dan Humaniora IAIN Antasari (Refleksi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 1993-2014)" 16, no. 1 (2017): 37.

(1) menyelenggarakan pendidikan ilmu al-Qur'an dan tafsir yang aktual, kontekstual, pluralis, dan transformatif untuk membentuk pribadi yang progresif dan responsif; (2) menelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan wawasan, penguatan metodologi dan aplikasinya dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir; (3) mengembangkan kemampuan dalam memahami al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual melalui pengabdian kepada masyarakat menuju pemahaman Islam yang progresif dan responsif terhadap kemajuan masyarakat multikultural; dan (4) melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berorientasi pada pengembangan studi ilmu al-Qur'an dan tafsir di tingkat lokal, nasional dan internasional.⁸

Berdasarkan gambaran singkat di atas, program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan khazanah keilmuan di kawasan Indonesia Timur, khususnya Sulawesi Utara. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap sangat penting untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana kemajuan kajian tafsir di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peta kajian baru, sehingga memudahkan para mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam memilih kajian penelitian. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang masih jarang dikaji. Tahun 2016-2021 maksudnya adalah tahun selesainya studi mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi pada tahun tersebut.

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan spesifikasi mengkaji pada keragaman kajian tafsir al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. Dan peneliti juga akan membahas mengenai model-model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2016-2021 serta faktor yang mempengaruhi pengambilan kitab tafsir tersebut.

⁸ FUAD IAIN Manado, "Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah," fuad.iain-manado.ac.id, diakses 2 Juni 2022, <http://fuad.iain-manado.ac.id/prodi/ilmu-al-Qur'an-dan-tafsir/>.

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Perlu diketahui bahwa tahap identifikasi masalah bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Identifikasi masalah merupakan bagian awal penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti perlu menguraikan dengan baik masalahnya sehingga masalah penelitian ini menjadi jelas dalam latar belakang masalah.

Maka dari itu identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Terdapat kecenderungan/ketidakmerataan pada tema-tema kajian al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2016-2021.
- b. Penelitian yang dilakukan mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2016-2021 mayoritas membahas tema kajian tafsir al-Qur'an dengan topik seputar pemikiran mufassir. Padahal kajian terhadap al-Qur'an terdiri dari beberapa tema dan topik yang belum disentuh oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado.
- c. Kitab tafsir yang paling banyak disitir adalah kitab tafsir yang berbahasa Indonesia dan kitab tafsir yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
- d. Setiap tahunnya kajian tafsir al-Qur'an dalam skripsi mahasiswa tidak mengalami peningkatan bahkan sering mengalami penurunan.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi yang dijelaskan sebelumnya, agar penelitian ini bisa terfokus dengan baik dan menghindari melebarnya topik penelitian, maka peneliti perlu membuat batasan masalah. Dalam hal ini peneliti ingin lebih memfokuskan pada skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dengan tema kajian tafsir al-Qur'an yang dijumpai fisiknya baik yang ditemukan di Prodi, Fakultas, Perpustakaan dan *Repository* IAIN Manado.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peta keragaman kajian tafsir al-Qur'an pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021?
2. Apa saja model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam skripsinya?
3. Apakah faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado mengambil kitab tafsir tersebut?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini bisa mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau pengetahuan tentang keragaman tema kajian tafsir al-Qur'an di IAIN Manado khususnya program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dibuktikan dengan melakukan pemetaan/klasifikasi keragaman tema kajian tafsir al-Qur'an melalui hasil penelitian skripsi yang ditulis tahun 2016-2021. Sekaligus sebagai bahan informasi dan pertimbangan kepada mahasiswa atas judul-judul skripsinya.

2. Secara Praktis

Sebagai sumbangan informasi ilmiah bagi para peminat dan pengkaji diskursus tafsir al-Qur'an. Dan sebagai tolak ukur untuk mengetahui secara efektif mengenai pemetaan keragaman tema kajian tafsir al-Qur'an di IAIN Manado. Sehingga kajian tafsir al-Qur'an tidak hanya terfokus pada satu tema tertentu, tetapi bisa merata dari semua jenis tema agar kajian tafsir al-Qur'an bisa berkembang bersamaan secara menyeluruh. Dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam kajian tafsir al-Qur'an yang berkualitas di lembaga penelitian atau sejenisnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dalam bentuk studi pustaka (*library research*). Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado tahun 2016-2021.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang menurut peneliti menunjang data primer, seperti buku, jurnal, artikel, kamus dan lain sebagainya yang berhubungan dengan topik pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado hanya pada tema bidang Ilmu Tafsir dan *'Ulūmul Qurān*. Pada penelitian ada beberapa tahap yang akan dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelusuran judul-judul skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Cara ini dilakukan guna untuk membuat gambaran sementara sebagai tolak ukur populasi sebelum melakukan verifikasi di Perpustakaan IAIN Manado. Dengan penemuan awal, berdasarkan data yang didapatkan melalui Rekap Laporan Data Tugas Akhir semua angkatan mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang

diberikan oleh staf tata usaha Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terdapat 29 mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Tetapi setelah ditelusuri ternyata ada beberapa mahasiswa yang telah lulus tetapi tidak terdapat dalam data tersebut. Dari hasil penelusuran arsip skripsi prodi dan fakultas didapati hanya 13 skripsi yang ada wujudnya (*hard cover*).

- b. Verifikasi judul-judul skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tahun 2016-2021 di Perpustakaan dan *Repository* IAIN Manado. Verifikasi ini dilakukan agar jumlah skripsi yang akan diteliti menjadi valid dan sesuai dengan data yang ada di perpustakaan. Selanjutnya diinventarisasi sesuai dengan tahun penulisan, karya ilmiah berupa skripsi, dan ditemukan *hard cover* atau file skripsi tersebut. Sehingga jika terdapat skripsi yang tidak ditemukan datanya, maka tidak akan dimasukkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis menemukan 30 skripsi.
- c. Menelaah skripsi yang telah dikumpulkan ke dalam pembagian kategori tahun penulisan sekaligus pengklasifikasian sesuai dengan kategorisasi tema. Selain itu, peneliti akan membuat topik kajian sesuai dengan kelompok kajian-kajian yang serupa dalam suatu tema. Pada tahap ini setelah data skripsi yang berada di Prodi, Fakultas, Perpustakaan dan *Repository* jumlah skripsi yang terkumpul sebanyak 38 skripsi.
- d. Pengkodean pada skripsi. Pada tahap ini peneliti akan memberikan kode pada masing-masing tema dan topik kajian tafsir al-Qur'an. Kelompok tema terdiri dari: Kajian '*Ulūmul Qurān* (berkode A), Tafsir al-Qur'an (berkode B), Kajian Pemahaman al-Qur'an (berkode C), dan Kajian *Living Qur'an* (berkode D). Sedangkan kelompok topik terdiri dari: '*Ulūmul Qurān (I'jāz al-Qur'an*, ilmu tajwid, *nasikh mansūkh*, ilmu *rasm* dan lain sebagainya), Tafsir al-Qur'an (pemikiran mufassir, kitab tafsir, tafsir *Mauḍū'i*), Pemahaman al-Qur'an (metode penafsiran, pemikiran al-Qur'an),

Living Qur'an (lembaga formal, kemasyarakatan). Topik kajian al-Qur'an ini akan diberikan kode sesuai dengan hasil penelitian.

- e. Tahap tabulasi. Pada tahap ini peneliti akan membuat sebuah tabel sesuai dengan tahun penulisan, kategori tema dan topik yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan guna untuk mempermudah proses mengolah data.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Setelah melakukan pengkodean, selanjutnya peneliti akan menganalisis dari segi isu-isu yang diangkat, pengungkapan model-model tafsir yang digunakan serta faktor yang mempengaruhi penggunaan model tafsir tersebut. Sehingga dengan semua itu akan dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

F. Kajian Teori

1. Kajian Tafsir Al-Qur'an

a. Definisi Tafsir

Menurut etimologi, tafsir merupakan bentuk mashdar dari kata: *Fassara-Yufassiru-Tafsīran* yang berarti *kasyafa* (membuka). Menurut adz-Dzahabi (dalam Badrudin, 2020: 154) kata tafsir merupakan kata bentukan (*musytaq*) yang diambil dari kata asalnya yaitu *al-fasru*. Dalam *Lisan al-'Arab* kata *fasru* dimaknai penampakan, penyingkapan tabir, pengungkapan dan menjabarkan kata yang samar.⁹ Sedangkan *at-tafsīr* artinya menyibak makna dari kata yang tidak dimengerti. Dari definisi tafsir menurut etimologi ini maka tafsir dapat dimaknai membuka tabir untuk sesuatu yang kasat mata dan juga berarti menyingkap kata.¹⁰ Dalam al-Qur'an hanya ada

⁹ Badrudin, 'Ulumul Qur'an: Prinsip-prinsip dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an (Banjarsari: Penerbit A-Empat, 2020), 156.

¹⁰ Ahmad Sarwat, *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020), 13.

satu surah yang menyebutkan kata *tafsir*, yaitu dalam surah al-Furqān (25): 33:

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ﴿٣٣﴾

Terjemahan: “Dan mereka (orang-orang kafir itu) tidak datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, melainkan Kami datangkan kepadamu yang benar dan penjelasan yang paling baik”.¹¹

Kata *tafsīr* dalam ayat ini memiliki makna dijelaskan secara panjang lebar, tidak singkat sebagaimana kemungkinan jika al-Qur’an diturunkan secara sekaligus.¹² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tafsir berarti keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur’an agar maksudnya lebih mudah dipahami.¹³

Menurut terminologi, sebagaimana pendapat Abū Hayyān tafsir adalah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafaz-lafaz al-Qur’an, petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya, dan makna-maknanya yang dimungkinkan baginya ketika tersusun serta hal-hal lain yang melengkapinya.¹⁴

Menurut az-Zarkasyi, tafsir adalah ilmu untuk memahami Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad SAW, menjelaskan makna-maknanya, serta menyimpulkan hukum-hukum dan hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya.¹⁵

Secara istilah, tafsir identik dengan kata al-Qur’an. Historisitas penggunaan kata tafsir telah familiar dari zaman klasik hingga kontemporer. Belum ada term lain yang digunakan untuk

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid Warna dan Terjemah* (Tangerang Selatan: CV. Alfath Berkah Cipta, 2013), 363.

¹² Saifuddin Herlambang, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), 4.

¹³ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 13 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/tafsir>.

¹⁴ Drajat, *Ulumul Quran Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*, 123–24.

¹⁵ Syaikh Manna’ al-Qattan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur’an*, trans. oleh Umar Mujtahid (Jakarta: Ummul Qura, 2016), 501.

menunjuk pada penjelasan tentang al-Qur'an selain tafsir. Oleh karena itu, kata tafsir selalu identik dengan penjelasan mengenai al-Qur'an.¹⁶

b. Kajian Tafsir al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kajian berasal dari kata Kaji yang berarti pelajaran atau penyelidikan tentang sesuatu. Jadi, kajian adalah hasil dari mengkaji sesuatu.¹⁷

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kajian tafsir al-Qur'an berarti analisis secara mendalam terhadap penjelasan ayat-ayat al-Qur'an, penerangan makna-maknanya dan penjelasan apa yang dikehendaki nash, isyarat atau tujuannya.¹⁸

2. Klasifikasi Tafsir

a. Macam-macam Tafsir

1) Tafsir *bi al-Ma'sūr*

Berasal dari kata *atsar* yang berarti sunnah, hadits, jejak, peninggalan karena disaat seorang mufassir melakukan penafsiran mereka menelusuri jejak atau peninggalan dari generasi sebelumnya hingga sampai kepada Nabi Muhammad SAW.¹⁹ *Al-Ma'sūr* berarti sesuatu yang diriwayatkan. Jadi, tafsir *bi al-Ma'sūr* (tafsir *ar-Riwayah*) yaitu tafsir yang berdasarkan pada dalil *naqli* yang sah seperti tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an, tafsir al-Qur'an dengan as-Sunnah, tafsir al-Qur'an dengan perkataan sahabat, atau tafsir al-Qur'an dengan perkataan *tabi'in*.²⁰

¹⁶ Herlambang, *Pengantar Ilmu Tafsir*, 4.

¹⁷ "Arti kata kaji - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 13 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/kaji>.

¹⁸ H. Muhammad Zaini, "Kajian Tafsir di Pondok Pesantren Kota Banjarbaru (Studi Pemetaan)" (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 7.

¹⁹ Badrudin, *'Ulumul Qur'an: Prinsip-prinsip dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an*, 157.

²⁰ Qattan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, 530.

2) Tafsir *bi al-Ra'yi*

Kata *ra'yu* berarti *al-I'tiqādu* (keyakinan), *al-'aqlu* (akal), dan *at-tadbiru* (perenungan). Tafsir *bi al-Ra'yi* merupakan tafsir yang berdasarkan pada pemahaman pribadi seorang mufassir dan kesimpulan yang murni berdasarkan rasio, yang di mana pemahaman tersebut tidak sesuai dengan ruh syariat dan tidak tersandar pada nash-nash syariat.²¹ Tafsir *bi al-Ra'yi* disebut juga dengan tafsir *bi al-dirāyah* (mengerti, mengetahui, dan memahami), tafsir *bi al-Ma'qul*, tafsir *bi al-Ijtihādi* atau tafsir *al-Istinbāf* yang bermakna tafsir yang lebih berorientasi pada penalaran ilmiah yang bersifat *aqli* (rasional) dengan pendekatan kebahasaan yang menjadi dasar penjelasannya.²²

3) Tafsir *bi al-Isyari*

Tafsir *bi al-Isyari* adalah menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan isyarat-isyarat batin yang diperoleh dari para sufi, pengikut tarekat atau orang-orang yang bersih hatinya.²³ Secara sederhana tafsir *bi al-Isyari* didefinisikan sebagai tafsir yang ditulis oleh kalangan sufi.

b. Ragam Corak Tafsir

Corak tafsir merupakan kecenderungan atau spesifikasi keilmuan seorang *mufassir* yang dilatarbelakangi oleh pendidikan, lingkungan maupun akidahnya. Ragam corak tafsir sebagai berikut:

- 1) Corak *Balaghi*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dari segi *balāghah* yang di mana *mufassir* menggambarkan keindahan perkataan dan *uslub* (susunan) al-Qur'an serta menjelaskan pengetahuan tentang keindahan al-Qur'an ini.

²¹ Qattan, 536.

²² Sarwat, *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*, 36.

²³ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 175.

- 2) Corak *Lughawi*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan kecenderungan pendekatan dan analisis kebahasaan, cenderung untuk menganalisis asal kata, bentuk *lafadz*, asal-usul *lafadz*, lalu menggabungkan mulai dari bahasa, *nahwu*, *sharaf*, *qirō'at* kemudian dalam menjelaskan ayat menggunakan bait-bait syair Arab, dan dilandasi prinsip-prinsip perkembangan bahasa Arab.
- 3) Corak *Sufi*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan kecenderungan sufistik. Kecenderungan corak tafsir ini adalah menjelaskan atas dasar bahasa batin dan mengabaikan hal yang *zahir* yang biasa diungkapkan oleh keyakinan orang umum.
- 4) Corak *Falsafi*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan pendekatan filsafat. Dengan tujuan untuk menjangkau maksud-maksud esensial yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang fenomena wujud alam dan penciptanya.
- 5) Corak *Fiqhi*, yaitu menafsirkan ayat al-Qur'an dengan memperhatikan *istinbath* hukum *syar'i* terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan hukum *syar'i* yang lima.
- 6) Corak *Bayani*, yaitu menafsirkan al-Qur'an yang pembahasannya berkisar pada *balaghatu al-Qur'an* dalam bentuk ilmu *bayan* seperti *tasybih*, *isti'arah*, *kinayah*, *tamsil*, *wasal*, dan *fasal* dan cabang-cabangnya seperti penggunaan makna *haqiqi* dan *majazi* dan semacamnya.
- 7) Corak *Adab al-Ijtimā'i*, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan nuansa sosial kemasyarakatan.
- 8) Corak *al-Hida'i*, yaitu tafsir yang menekan pada hidayah Allah sebagai tujuan puncaknya. Tafsir dengan corak ini menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan menampakkan hidayah al-Qur'an di dalamnya.
- 9) Tafsir Pergerakan (*haraki*), yaitu tafsir yang ditulis oleh seorang tokoh pergerakan umat Islam, yang di mana seorang *mufassir*

berusaha menjelaskan maksud ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan perubahan pergerakan sosial ke arah yang lebih baik.²⁴

3. Metode Tafsir

Metode tafsir adalah cara-cara menafsirkan ayat al-Qur'an. Secara garis besar, metode penafsiran al-Qur'an terbagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode *Ijmāli* (Global). Cara menafsirkan menggunakan metode ini adalah dengan memfokuskan kepada lafaz-lafaz *gharib* (asing) dalam masing-masing ayat dan menjelaskan pesan inti dari ayat.
- b. Metode *Tahlii* (Deskriptif). Cara menafsirkan menggunakan metode ini adalah dengan menafsirkan al-Qur'an secara berurut sesuai urutan ayat al-Qur'an, dan dijelaskan maknanya dengan detail di setiap ayat.
- c. Metode *Muqārin* (Komparatif atau Perbandingan). Menafsirkan sekelompok ayat al-Qur'an atau suatu surah tertentu dengan cara membandingkan antara ayat dengan ayat, atau ayat dengan hadis, atau pendapat ulama tafsir dengan menonjolkan aspek-aspek perbedaan tertentu dari objek yang dibandingkan.
- d. Metode *Maudū'i* (Tematik). Metode ini tidak fokus pada urutan ayat dalam al-Qur'an tapi fokus pada pesan apa yang bisa ditarik dari tema yang ditemukan dalam al-Qur'an. Cara menafsirkan menggunakan metode ini adalah mengumpulkan semua ayat yang berkaitan dengan tema yang dibahas dan mencari pesan apa yang menyatukan semua ayat tersebut.²⁵

4. Pendekatan dalam Tafsir

Pendekatan merupakan cara pandang/paradigma yang terdapat dalam suatu bidang ilmu dan selanjutnya digunakan dalam memahaminya. Pendekatan-pendekatan dalam tafsir di antaranya sebagai berikut:

²⁴ Anshori, 218–21.

²⁵ Herlambang, *Pengantar Ilmu Tafsir*, 62–63.

- a. Pendekatan Tekstual: suatu pendekatan yang lebih menekankan pada teks. Suatu tafsir yang menggunakan pendekatan tekstual maka analisisnya lebih cenderung bergerak dari teks ke konteks dan bersifat kearaban.
- b. Pendekatan Kontekstual. Pendekatan yang lebih berorientasi pada konteks pembaca atau penafsir al-Qur'an.
- c. Pendekatan Bahasa (sastra). Menafsirkan al-Qur'an dengan pendekatan bahasa yang dalam hal ini adalah bahasa Arab karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Jadi seseorang yang ingin menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan bahasa maka harus mengetahui bahasa Arab baik seluk-beluknya yang terkait dengan *nahwu*, *balāgh*, dan sastranya.
- d. Pendekatan Historis. Memahami ayat al-Qur'an dengan memperhatikan konteks sejarah turunnya ayat al-Qur'an (*asbāb al-nuzūl*).
- e. Pendekatan Sosio-Historis. Memahami ayat al-Qur'an dengan melihat konteks Sosio-Historisnya dan setting sosial pada saat ayat al-Qur'an diturunkan.²⁶

5. Tema dan Topik Penelitian al-Qur'an dan Tafsir

Dalam melakukan kajian studi al-Qur'an dan tafsir, khususnya untuk kepentingan penulisan skripsi, maka sudah menjadi kewajiban bagi peneliti untuk menentukan kemana arah kajian akan dilakukan. Arah kajian yang dimaksud adalah terkait dengan tema dan topik kajian yang menjadi fokus penelitian yang dipilih oleh peneliti.

Menurut KBBI, tema merupakan pokok pikiran atau dasar cerita yang digunakan sebagai dasar untuk mengarang. Sedangkan topik merupakan inti utama dari seluruh isi tulisan yang disesuaikan dengan tema.

²⁶ Umi Kalsum Hasibuan, "Kajian Terhadap Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an," *PERADA* 3, no. 1 (31 Juli 2020): 71–73, <https://doi.org/10.35961/PERADA.V3I1.105>.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tema memiliki jangkauan yang luas daripada topik. Sedangkan topik merupakan anak pembahasan dari sebuah tema.

Kajian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana perkembangan kajian tafsir di IAIN Manado. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti menggunakan skripsi mahasiswa program studi ilmu al-Qur'an dan tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021 sebagai objek penelitian. Pada bab selanjutnya peneliti akan mengklasifikasikan skripsi-skripsi tersebut sesuai dengan tema dan topik yang telah peneliti tetapkan. Tema dan topik penelitian yang dimaksud peneliti adalah sebagai berikut:²⁷

1. Tema kajian *'Ulūmul Qurān* memiliki topik kajian yang membahas tentang cabang *'ulūmul Qurān*. Seperti *i'jāz al-Qur'an*, *balāghah al-Qur'an*, *nasikh mansukh*, *tarjamah al-Qur'an*, ilmu *rasm*, ilmu tajwid dan lain sebagainya. Dalam menentukan kelompok cabang-cabang *'ulūmul Qurān*, peneliti merujuk pada buku Dasar-dasar Ilmu al-Qur'an
2. Tema kajian tafsir al-Qur'an memiliki topik kajian seperti kajian yang fokus pada salah satu atau mengkomparasikan dua bahkan lebih kitab tafsir, topik pemikiran, penafsiran dan seorang tokoh mufassir, serta topik tafsir *mauḍū'i*. Topik tafsir *mauḍū'i* merupakan jenis kajian yang fokus pada suatu tema tertentu, baik dengan mengumpulkan beberapa ayat yang saling berkaitan atau menafsirkan satu surah tertentu.
3. Tema pemahaman al-Qur'an memiliki topik yang bisa dikatakan serupa dengan kajian tematik. Yang membedakannya adalah tidak hanya fokus pada segi penafsiran, tetapi juga mengambil pendapat/teori di luar tafsir. Selanjutnya, topik yang berkaitan dengan kajian yang berusaha memahami suatu permasalahan dengan menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan yang dimaksud bisa berupa semiotika, hermeneutika, atau metode penafsiran yang dicetuskan oleh ulama-ulama sebelumnya. Topik tentang

²⁷ Fagham, "Klasifikasi Kajian al-Qur'an Karya Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," 50–52. Kategorisasi ini dilakukan Bilqis Fagham dengan merujuk pada skripsi Muhammad Lutfi Assidqi. Kategorisasi ini dilakukan Lutfi berdasarkan bahan materi kuliah Metode Penelitian Tafsir Hadits di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga didukung dengan buku Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir yang ditulis oleh Dadan Rusmana.

pemahaman terhadap satu, dua atau lebih ayat maupun surah dalam al-Qur'an. Serta topik yang secara khusus membahas tentang pemikiran Islam.

4. Tema *living Qur'an* memiliki topik yang berkaitan dengan bagaimana praktik masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur'an, apa maknanya dan bagaimana hubungan antara ayat al-Qur'an dengan praktik sosial di masyarakat.

G. Hasil Dan Analisis Data

1. Klasifikasi Berdasarkan Tema dan Topik Penelitian

- a. Ditinjau dari Tema yang Dibahas

Agar dapat mempermudah pengelompokkan tema kajian, maka peneliti menggunakan teknik *coding*. Yaitu dengan memberikan kode pada masing-masing kelompok tema. Adapun *coding* (pengkodean) yang digunakan pada tema-tema kajian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kajian '*Ulūmul Qurān*' berkode A: kajian skripsi yang masuk pada tema ini adalah kajian yang berkaitan dengan cabang-cabang '*Ulūmul Qurān*' seperti *i'jāz al-Qur'an*, *balāgh al-Qur'an*, *nasikh mansukh*, *tarjamah al-Qur'an*, *rasm al-Qur'an*, ilmu tajwid dan lain sebagainya.
- b. Kajian Tafsir al-Qur'an berkode B: kajian skripsi yang objek penelitiannya difokuskan pada kitab tafsir tertentu, atau membandingkan beberapa kitab tafsir, atau menggunakan penafsiran dari para mufassir.
- c. Kajian Pemahaman al-Qur'an berkode C: kajian skripsi yang fokus kajiannya langsung pada al-Qur'an. Dalam hal ini, seorang penulis berusaha untuk menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan metode dari tokoh tafsir atau dengan menggunakan caranya sendiri. Contoh: Hedonisme dalam perspektif al-Qur'an, Rahasia surah Yasin, dan lain sebagainya.

- d. Kajian *Living Qur'an* berkode D: Kajian ini berhubungan dengan konteks ayat-ayat al-Qur'an dalam kehidupan. Objek penelitian yang diambil berfokus pada wilayah sosial kemasyarakatan.

Berikut ini adalah pengelompokan tema-tema kajian skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dari tahun 2016-2021:

Tabel 3. 1 Pengelompokan Tema-tema Kajian Skripsi

TEMA KAJIAN SKRIPSI				
Tahun	Kode A	Kode B	Kode C	Kode D
2016	-	5	1	-
2017	1	-	-	-
2018	1	11	-	-
2019	2	5	-	2
2020	1	4	-	1
2021	3	1	-	-
Jumlah	8 Skripsi	26 Skripsi	1 Skripsi	3 Skripsi

- b. Ditinjau dari Topik yang Dibahas

Pada tahap ini, peneliti akan mengelompokkan topik-topik kajian sesuai dengan tema-tema yang telah dibahas sebelumnya. Pada tahap ini peneliti juga akan menggunakan teknik *coding*. Berikut ini adalah pengelompokan tema-tema kajian skripsi mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dari tahun 2016-2021:

- a. Tema Kajian '*Ulūmul Qurān* (A)

Di antara topik kajiannya, yaitu:

- 1) Topik *Qirā'at al-Qur'an* (A1)
- 2) Topik *Nasikh Mansukh* (A2)
- 3) Topik *Tarjamah al-Qur'an* (A3)
- 4) Topik Kata dalam al-Qur'an (A4)
- 5) Topik Ilmu Rasm (A5)

- 6) Topik Model Mushaf (A6)
- 7) Topik Pemahaman Surah atau Ayat al-Qur'an (A7)

Data temuan topik kajian skripsi tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Pengelompokan Topik pada Tema kajian '*Ulūmul Qurān*

TOPIK KAJIAN SKRIPSI							
Tahun	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
2016	-	-	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-	-	1
2018	-	-	-	-	-	-	1
2019	-	-	-	-	-	-	2
2020	-	-	-	-	-	-	1
2021	-	-	-	-	-	-	3
Jumlah	-	-	-	-	-	-	8

- b. Tema Kajian Tafsir al-Qur'an (B)

Di antara topik kajiannya, yaitu:

- 1) Topik Pemikiran Mufassir (B1)
- 2) Topik Kitab Tafsir (B2)
- 3) Topik Tafsir *Maudū'i* (B3)

Data temuan topik kajian skripsi tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Pengelompokan Topik pada Tema kajian Tafsir al-Qur'an

TOPIK KAJIAN SKRIPSI			
Tahun	B1	B2	B3
2016	4	-	1
2017	-	-	-
2018	7	-	4
2019	3	1	1

2020	1	1	2
2021	-	-	1
Jumlah	15	2	9

c. Tema Kajian Pemahaman al-Qur'an (C)

Di antara topik kajiannya, yaitu:

- 1) Topik Pemikiran Islam (C1)
- 2) Topik Metode Penelitian (C2)

Data temuan topik kajian skripsi tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Pengelompokan Topik pada Tema kajian Pemahaman al-Qur'an

TOPIK KAJIAN SKRIPSI		
Tahun	C1	C2
2016	-	1
2017	-	-
2018	-	-
2019	-	-
2020	-	-
2021	-	-
Jumlah	-	1

d. Tema Kajian *Living Qur'an* (D)

Di antara topik kajiannya, yaitu:

- 1) Topik seputar Kemasyarakatan atau Komunitas (D1)
- 2) Topik seputar Kelembagaan (D2)

Data temuan topik kajian skripsi tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Pengelompokan Topik pada Tema kajian *Living Qur'an*

TOPIK KAJIAN SKRIPSI		
Tahun	D1	D2
2016	-	-
2017	-	-
2018	-	-
2019	2	-
2020	1	-
2021	-	-
Jumlah	3	-

2. Analisis Tema Kajian Tafsir al-Qur'an dan Topiknya

Tema kajian Tafsir al-Qur'an dalam data skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado tahun 2016-2021 sebanyak 26 skripsi. Berdasarkan data temuan pada tabel 3. 9 menunjukkan bahwa tema kajian Tafsir al-Qur'an merupakan tema yang paling banyak diangkat oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam skripsi mereka.

Pada tema kajian Tafsir al-Qur'an ini peneliti memetakan menjadi tiga topik besar, yaitu: (1) topik seputar pemikiran mufassir, (2) topik seputar kitab tafsir, dan (3) topik seputar tafsir *mauḍū'i*. Di bawah ini peneliti akan memaparkan skripsi-skripsi yang mengangkat tema kajian Tafsir al-Qur'an dengan topik-topik yang telah disebutkan sebelumnya. Di samping itu, peneliti juga akan menambahkan analisis terkait pendekatan tafsir yang digunakan oleh mahasiswa dalam karya skripsi mereka.

1. Topik Kode B1

Berdasarkan data temuan, pada tahun 2016 terdapat 4 skripsi yang mengkajinya, tahun 2018 terdapat 7 skripsi, tahun 2019 terdapat 3 skripsi, dan tahun 2020 terdapat 1 skripsi. Berdasarkan data temuan tersebut dapat dipahami bahwa topik kajian seputar pemikiran mufassir merupakan topik

yang paling banyak dibahas. Untuk memperjelas data tersebut, peneliti akan memaparkan skripsi yang tergolong pada topik kajian berkode B1 ini.

Skripsi berkode B1 pada tahun 2016:

- “Rasionalitas penafsiran Muhammad Abduh dalam melakukan pembaruan pada aspek muamalah”, oleh Jainudin Laiya Katili
- “Gender Menurut Hamka (Poligami, Pembagian Warisan, dan Kepemimpinan Perempuan dalam Tafsir al-Azhar)”, oleh Alfita Trisnawati Adam
- “Pakaian bagi perempuan muslimah (studi atas pemikiran liberal Muhammad syahrur dalam buku " *Al-Kitāb wa al-Qurʿān: Qirāʾah Muʿāsirāh*)”, oleh Maftukha
- “Pemikiran M. Quraish Shihab tentang makna *al-Islam* dalam Tafsir al-Misbah”, oleh Al Hidir Manangin

Skripsi berkode B1 tahun 2018:

- “Pandangan ulama tafsir tentang ayat-ayat ukhuwah dalam al-Qur’an”, oleh Samsul Lasehi
- “Konsep budak di dalam Al-Qur'an (studi analisis atas pemikiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah)”, oleh Siti Aisyah
- “Konsep zihar dalam Al-Qur'an perspektif musthafa al-maragahi”, oleh Linda Lasahida
- “Penafsiran at-Ṭabari terhadap ayat-ayat amanah dalam kitab *Jami' al-Bayan an ta'wil AAI al-Qur'an*”, oleh Fashila Molamahu
- “Jihad menurut mufassir Indonesia (studi analisis pemikiran Buya Hamka, Hasbi ash-Shiddieqy, dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat jihad)”, oleh Fardilah Aler
- “Konsep Syukur dalam Al-Qur'an (Perbandingan Para Mufassir terhadap Q.S Ibrahim ayat 7)”, oleh Marwan R. Masira
- “Hak-hak politik perempuan dalam Al-Qur'an pandangan Muhammad Quraish Shihab”, oleh Radiyastika Awumbas

Skripsi berkode B1 tahun 2019:

- “Penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat kerukunan antar umat beragama”, oleh Masrianti Buhang
- “Tinjauan Amsal al-Qur'an terhadap Perilaku Orang Munafiq dalam Q.S al-Munafiqun ayat 4: Perspektif Ibnu Kasir”, oleh Zulkifli Henur
- “Penafsiran hamka terhadap ayat-ayat ukhuwah dalam kitab tafsir al-azhar”, oleh Rizki Madji

Skripsi berkode B1 tahun 2020:

- “Makna Tabarruj Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir dan Relevansinya di Era Sekarang”, oleh Siti Fatonah Monoarfa

2. Topik berkode B2

Topik kedua adalah topik seputar kitab tafsir. Topik ini merupakan topik yang paling sedikit dikaji atau topik yang tidak mengalami perkembangan. Topik ini hanya ditemukan di 2 skripsi pada tahun 2019 dan 2020.

Skripsi berkode B2 tahun 2019:

- “Manusia dan kera dalam al-Qur'an (Studi Analisis Surah al-A'raf ayat 163-166 Perspektif Tafsir al Maraghi dan al Thabari)”, oleh Sarifuddin Daud

Skripsi berkode B2 tahun 2020:

- “Konsep Tawassul dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al Misbah dan al Azhar)”, oleh Nurhikmah R

3. Topik berkode B3

Topik ketiga ini adalah topik seputar tafsir *maudū'i*. Topik ini merupakan topik yang menempati urutan kedua setelah topik pemikiran mufassir. Jumlah skripsi yang mengkaji topik ini adalah 1 skripsi pada tahun

2016, 4 skripsi pada tahun 2018, 1 skripsi pada tahun 2019, 2 skripsi pada tahun 2020, dan 1 skripsi pada tahun 2021.

Skripsi B3 tahun 2016:

- “Relevansi Kisah Nabi Yusuf dan Nabi Syu'aib dalam Mengatasi Persoalan Ekonomi di Indonesia”, oleh Asriyanti Dewi Astuti Mokodompit

Skripsi B3 tahun 2018:

- “Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an (kajian tafsir maudū'i)”, oleh Rizal Sadiki
- “Fitnah dalam Al-Qur'an (analisis penafsiran Ibnu Jarir dalam tafsir ath-thabari)”, oleh Nur Ain Awumbas
- “Pemberitaan Gaib sebagai Kemukjizatan al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)”, oleh Afrianti Hariabe
- “Konsep Ruh studi atas pemikiran Hamka dalam tafsir al-Azhar (Kajian tafsir tematik atas ayat-ayat Al-Qur'an tentang ruh)”, oleh Supriyanto

Skripsi B3 tahun 2019:

- “Penafsiran al-Fatihah menurut al-Qurthubi dalam Kitab Tafsir *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an*”, oleh Arif Adrianto

Skripsi B3 tahun 2020:

- “Penafsiran Hamka terhadap Makanan Halalan Thayyiba dalam Tafsir al-Azhar”, oleh Herawati Sandre
- “Penafsiran bint Al-Syathi terhadap Q.S az-Zalzalāh Kitab *“at-Tafsir al-Bayānī lil Qur'an al-Karīm”*”, oleh Febrianti Tinungki

Skripsi B3 tahun 2021:

- “Penafsiran Jama'ah Tablig tentang Konsep Qurani *Khuruj fi Sabilillah* (Studi Jama'ah Tablig di Masjid Nurul Amin Kelurahan Singkil Kota Manado)”, oleh Adhitya Fikri Nurdin

Faktor-faktor yang Melatarbelakangi

Di bawah ini, ada beberapa faktor yang melatarbelakangi mengapa tema kajian tafsir al-Qur'an dengan topik pemikiran mufassir banyak dikaji oleh mahasiswa dalam karya skripsi mereka:

1. Adanya visi misi program studi yang ingin menjadikan al-Qur'an dan tafsir sebagai solusi problematika sosial dengan pendekatan integritas dan interdisipliner keilmuan. Sehingga untuk menemukan solusi problematika tersebut dibutuhkan kajian tafsir.
2. Mata kuliah tafsir mendominasi dalam kurikulum program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado, sehingga tidak heran bahwa kecenderungan fokus mata kuliah tersebut memberikan pengaruh dalam pemikiran mahasiswa. Dengan mata kuliah tafsir yang mendominasi, menjadi salah satu alasan mengapa tema kajian tafsir banyak diminati.
3. Dengan melihat keragaman kajian tafsir al-Qur'an menunjukkan bahwa kajian tafsir memiliki peluang besar untuk dikaji. Dengan luasnya pendekatan kajian tafsir yang bisa digunakan sehingga membuat mahasiswa tertarik untuk mengkajinya.
4. Pemikiran Mufassir merupakan topik yang paling banyak dikaji karena memiliki cakupan pembahasan yang luas. Dengan banyaknya mufassir yang ada, dengan latar belakang yang berbeda-beda menarik perhatian dari para pengkaji tafsir untuk melihat serta menganalisis pemahaman mereka terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Karena setiap mufassir memberikan warna tersendiri dalam penafsirannya.

3. Analisis Model-model Tafsir

Analisis model-model tafsir ini dilakukan dengan meneliti satu persatu daftar pustaka dalam skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dengan tema kajian tafsir al-Qur'an. Peneliti mencatat rujukan kitab tafsir dan buku tafsir yang diambil oleh mahasiswa dalam skripsi mereka. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa terdapat 27 kitab tafsir dan 3 buku tafsir yang digunakan oleh mahasiswa baik yang digunakan

sebagai data primer ataupun sekunder. Data hasil temuan tersebut akan peneliti urutkan dari atas ke bawah sesuai dengan rangking yang diperolehnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kitab Tafsir yang Digunakan/Disitasi

NO	KITAB TAFSIR	PENULIS	METODE	SUMBER	CORAK
1	<i>Tafsir al-Misbah</i>	M. Quraish Shihab	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
2	<i>Tafsir al-Azhar</i>	Buya Hamka	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
3	<i>Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm</i>	Ibn Kašīr	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Fiqih</i>
4	<i>Tafsīr al-Marāgī</i>	Aḥmad Muṣṭafā al-Marāgī	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
5	<i>Jāmi' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'an</i>	Abū Ja'far Muḥammad bin Jarīr aṭ-Ṭabarī	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
6	<i>Tafsir al-Qur'an al-Majid an-Nuur</i>	Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i> dan <i>Fiqih</i>
7	<i>Tafsir fī Żilāl al-Qur'an</i>	Sayyid Quṭb	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
8	<i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i>	Departemen Agama RI	<i>Tahfīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i> dan <i>Fiqih</i>

9	<i>Tafsir al-Jalālain</i>	Jalāluddīn al-Maḥallī dan Jalāluddīn al-Suyūṭī	<i>Ijmāli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
10	<i>Tafsir al-Manār</i>	Rasyīd Riḍā	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
11	<i>Tafsir al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an</i>	Imam al-Qurṭubī	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Fiqih</i>
12	<i>Tafsir al-Bayan</i>	Muhammad Hasbi as-Shiddieqy	<i>Ijmāli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Fiqih</i>
13	<i>Tanwīr al-Miqbās min Tafsir ibn 'Abbās</i>	Abū Ṭahir Ya'qūb al-Fairūz Ābādī	<i>Ijmāli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
14	<i>Tafsir al-Kasysyāf</i>	Imam al-Zamakhsyarī	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Balaghi</i>
15	<i>Tafsir al-Munīr</i>	Wahbah al-Zuhailī	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Fiqih</i>
16	<i>Tafsir al-Bayānī lil Qur'an al-Karīm</i>	Bintu al-Syāṭi	<i>Mauḍū'i</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Adabi</i>
17	<i>Tafsir al-Mizān</i>	Muḥammad Ṭabāṭabāī	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Filsafat</i>

18	<i>Tafsir Al-Qur'an</i>	'Abdurrahmān bin Nāṣir as-Sa'dī	<i>Ijmāli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Al-Hida'i</i>
19	<i>Tafsir Nurul al-Qur'an</i>	Allamah Kamal Faqih Imani	<i>Tahlīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
20	<i>Tafsir al-Qur'an al-Karim</i>	M. Quraish Shihab	<i>Tahlīli</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
21	<i>Tafsir al-Qur'an Wanita</i>	Imad Zaki al-Barudi	<i>Mauḍū'i</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Fiqih</i>
22	<i>Tafsir Nemuneh (Tafsir al-Amṭal)</i>	Nasir Makarim	<i>Muqārin</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
23	<i>Tafsir al-Qur'an al-Karim Surat al-Kahfi</i>	Muhammad bin Salih al-Usaimin	<i>Mauḍū'i/ Tematik</i>	<i>Bi al-Ma'sūr dan Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>
24	<i>Tafsir Mauḍū'i al-Muntaha</i>	Tim Sembilan	<i>Mauḍū'i</i>	<i>Bi al-Ma'sūr dan Bi al-Ra'yi</i>	<i>Balaghi</i>
25	<i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i>	Tim Tashih Departemen Agama RI	<i>Tahlīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr dan Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i dan Fiqih</i>
26	<i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i>	Bustami A Gani	<i>Tahlīli</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i>	<i>Adab al-Ijtimā'i</i>

				dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	dan <i>Fiqih</i>
27	<i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i>	Kementerian Agama RI	<i>Tahfili</i>	<i>Bi al-Ma'sūr</i> dan <i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtima'i</i> dan <i>Fiqih</i>

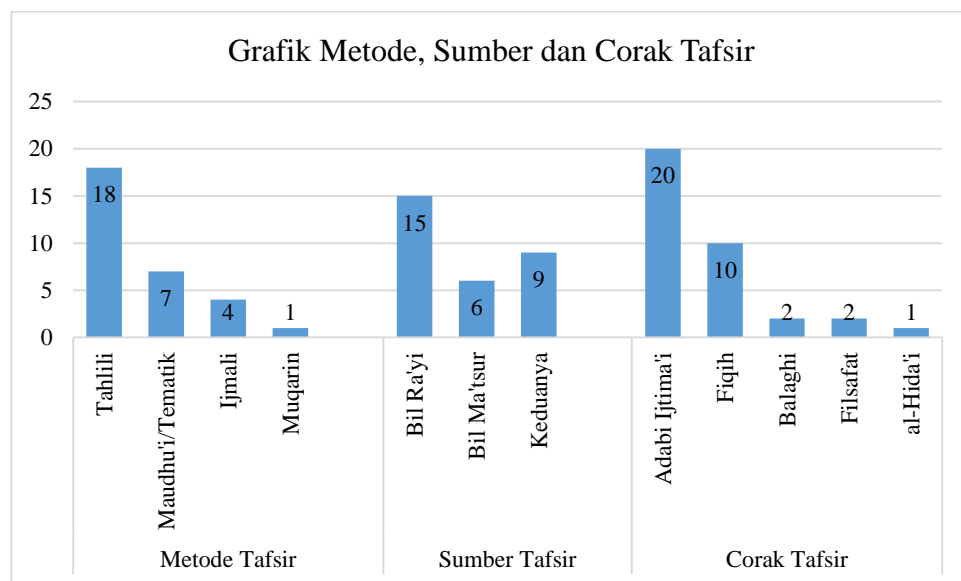
Tabel 4. 2 Buku Tafsir yang Digunakan/Disitasi

NO	BUKU TAFSIR	PENULIS	METODE	SUMBER	CORAK
1	<i>Membumikan al-Qur'an</i>	M. Quraish Shihab	<i>Mauḍū'i/ Tematik</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtima'i</i>
2	<i>Wawasan al-Qur'an</i>	M. Quraish Shihab	<i>Mauḍū'i/ Tematik</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	<i>Adab al-Ijtima'i</i>
3	<i>Al-Kitāb wa al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'āsirāh</i>	Muhammad Syahrur	<i>Mauḍū'i/ Tematik</i>	<i>Bi al-Ra'yi</i>	Filsafat

Dari daftar kitab tafsir dan buku tafsir di atas menunjukkan bahwa yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam skripsi mereka adalah Kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Selain itu, jika dilihat dari segi pengarang tafsir yang paling banyak disitir maka M. Quraish Shihab juga menempati posisi pertama. Hal ini dikarenakan 4 karya M. Quraish Shihab dibidang tafsir banyak dijadikan rujukan dalam skripsi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. 4 karya M. Quraish Shihab tersebut adalah Kitab Tafsir al-Misbah, Membumikan al-Qur'an, Wawasan al-Qur'an serta Tafsir al-Qur'an al-Karim. Untuk detailnya telah peneliti paparkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4. 1 Grafik Jumlah Penggunaan Kitab Tafsir dan Buku Tafsir



Gambar 4. 2 Grafik Metode, Sumber dan Corak Tafsir

Dari 27 kitab tafsir di atas, terdapat 10 kitab tafsir yang menjadi sumber penelitian utama dalam skripsi tema kajian tafsir al-Qur'an mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado. 10 kitab tafsir tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab
2. *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka
3. *Jāmi‘ al-Bayān fī Tafsīr al-Qur’an* karya Abū Ja‘far Muḥammad bin Jarīr aṭ-Ṭabari
4. *Tafsīr al-Marāgī* karya Aḥmad Muṣṭafā al-Marāgi
5. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm* karya Ibn Kaṣīr
6. *Tafsir al-Bayānī lil Qur’an al-Karīm* karya Bintu al-Syāṭi
7. *Tafsir al-Munīr* karya Wahbah al-Zuḥaili
8. *Tafsir al-Qur’anul Majid an-Nuur* karya Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy
9. *Tanwīr al-Miqbās min Tafsir ibn ‘Abbās* karya Abū Ṭahir Ya‘qūb al-Fairūz Ābādī

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa kitab tafsir yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam karya skripsi mereka adalah kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Bahkan dua karya beliau yaitu Membumikan al-Qur’an dan Wawasan al-Qur’an juga menempati posisi kelima dan keenam. Setelah melihat data-data tersebut, muncul pertanyaan mengapa kitab tafsir yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah kitab tafsir berbahasa Indonesia? Mengapa tidak mengakses kitab-kitab tafsir yang berbahasa Arab? Disatu sisi, hal ini merupakan indikator menurunnya kemampuan berbahasa Arab. Jika kita lihat mata kuliah yang diterapkan di program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir IAIN Manado maka pembelajaran bahasa Arab hanya dilakukan di dua semester awal. Dengan waktu pembelajaran yang tergolong singkat tersebut maka tidak heran jika kemampuan bahasa Arab mahasiswa kurang. Namun disisi lain, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengakses informasi yang mudah dan cepat. Di zaman sekarang ini, kemudahan dan kecepatan mengakses informasi merupakan alternatif yang sangat efektif dan efisien. Mahasiswa tidak perlu lagi membolak-balikan kamus untuk mencari arti kata, belum lagi untuk memahaminya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa lebih banyak menggunakan kitab tafsir berbahasa Indonesia karya M. Quraish Shihab (Tafsir al-Misbah) dibandingkan dengan kitab tafsir berbahasa Indonesia lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. M. Quraish Shihab memperoleh kesempatan yang luas dalam mensosialisasikan atau mempublikasikan karya tafsirnya, hal ini dikarenakan beliau merupakan pengasuh tetap kajian tafsir di TV Nasional, terutama di bulan Ramadhan. Bahkan beliau aktif di sosial media seperti Youtube dan banyak menjadi pembicara pada webinar al-Qur'an.
2. Dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, M. Quraish Shihab menggunakan pendekatan multidisipliner dalam mengkaji dan menafsirkan al-Qur'an. Berbagai ilmu yang terkait diutarakan untuk mendukung penafsirannya, termasuk bukti-bukti sejarah, ayat-ayat dan pasal-pasal dari kitab agama lain seperti Injil dan Taurat. Dan beliau menggunakan logika yang rasional (*Bi al-Ra'yi*) dalam menjelaskan makna atau kandungan ayat. Upaya penafsiran seperti inilah yang lebih berpengaruh dalam memahami al-Qur'an dewasa ini (tafsir kontemporer).
3. Tafsir al-Misbah menggunakan corak *adabi wa al-Ijtima'i*. Dalam menganalisis, M. Quraish Shihab lebih menekankan pada bahasa dan sastra serta masalah sosial keummatan, sehingga jika ada masalah-masalah sosial yang perlu mendapat solusi dengan cepat dan tepat maka dapat mengakses informasi di dalam tafsir al-Misbah dan tafsir-tafsir beliau lainnya.
4. M. Quraish Shihab merupakan guru besar di beberapa pascasarjana Universitas Islam Negeri, seperti di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Alauddin Makassar, UIN ar-Raniry Banda Aceh, dan lain-lain. Beliau berhasil membentuk poros otoritas tafsir al-Qur'an yang dikuasainya. Pengaruh pemikiran tafsir M. Quraish Shihab diserap dan disebarluaskan pada mahasiswa yang diasuhnya.

H. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a) Berdasarkan pengklasifikasian tema kajian al-Qur'an dan tafsir, yang terdiri dari tema kajian *'Ulūmul Qurān*, kajian tafsir al-Qur'an, kajian pemahaman al-Qur'an, dan kajian *living Qur'an*, maka diketahui bahwa tema kajian tafsir al-Qur'an merupakan tema kajian yang paling banyak dibahas oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam karya skripsi mereka. Yaitu sebanyak 26 skripsi dari total keseluruhan 38 skripsi. Dengan topik tafsirnya seperti topik seputar pemikiran mufassir (16 skripsi), topik seputar kitab tafsir (2 skripsi), dan topik seputar tafsir *mauḍū'i* (8 skripsi). Sedangkan 12 skripsi lainnya membahas tema kajian *'Ulūmul Qurān* (8 skripsi), pemahaman al-Qur'an (1 skripsi) dan tema kajian *living Qur'an* (3 skripsi).
- b) Model-model tafsir yang digunakan oleh mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado dalam penyusunan skripsinya cukup beragam dengan jumlah 27 kitab tafsir dan 3 buku tafsir. Kitab-kitab tafsir dan buku-buku tafsir tersebut ada yang menggunakan metode tafsir *Tahlīli*, *Mauḍū'i*, *Ijmāli*, *Muqārin*, dengan sumber tafsir *bi al-Ra'yi* dan *bi al-Ma'sūr* serta corak tafsir seperti *adabi wal ijtima'i*, *fiqih*, *balaghi*, *filsafat* dan *al-hida'i*. Tiga kitab tafsir yang menempati posisi teratas, yaitu (1) Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab yang menggunakan metode *tahlili*, sumber *bi al-Ra'yi*, dan corak *Adab al-Ijtimā'i*. (2) Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka yang menggunakan metode *Tahlīli*, sumber *bi al-Ra'yi*, dan corak *Adab al-Ijtimā'i*. (3) *Tafsir al-Qur'an al-Adzim* karya Ibnu Katsir yang menggunakan metode *tahlili*, sumber *bi al-Ma'sūr*, dan corak *fiqih*.
- c) Berdasarkan data penelitian, kitab Tafsir yang paling banyak digunakan sebagai sumber utama dan yang paling banyak disitasi adalah kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, di antaranya yaitu: (1) M. Quraish Shihab memiliki popularitas yang tinggi di Indonesia, (2) Dalam menafsirkan

ayat-ayat al-Qur'an, M. Quraish Shihab menggunakan pendekatan multidisipliner dalam mengkaji dan menafsirkan al-Qur'an, (3) Dalam menganalisis, M. Quraish Shihab lebih menekankan pada bahasa dan sastra serta masalah sosial keummatan, sehingga jika ada masalah-masalah sosial yang perlu mendapat solusi dengan cepat dan tepat maka dapat mengakses informasi di dalam tafsir al-Misbah dan tafsir-tafsir beliau lainnya, dan (4) M. Quraish Shihab merupakan guru besar di beberapa pasca sarjana terkenal di Indonesia yang berhasil membentuk poros otoritas tafsir al-Qur'an yang dikuasainya.

2. Saran

Peneliti berharap semoga penelitian ini bisa menjadi bahan acuan atau pertimbangan mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado untuk menyentuh kajian-kajian al-Qur'an dan Tafsir yang masih jarang atau bahkan belum tersentuh sama sekali serta kajian-kajian yang masih perlu pengembangan untuk dikaji. Sekaligus diharapkan melalui penelitian ini, bisa menjadi masukan kepada pihak program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Manado untuk lebih menertibkan data-data dan dokumentasi skripsi para alumni.

Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam hasil penelitian ini. Sehingga pada beberapa penemuan, perlu untuk diadakan kajian lebih lanjut. Seperti bagaimana kemampuan berbahasa Arab mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an Tafsir IAIN Manado karena dalam skripsi mereka hampir semua menggunakan rujukan kitab tafsir berbahasa Indonesia. Padahal program studi ini memiliki kaitan yang sangat erat dengan bahasa Arab, karena objek kajian utamanya adalah al-Qur'an. Sehingga menurut peneliti hal ini perlu untuk dikaji lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Badrudin. *'Ulumul Qur'an: Prinsip-prinsip dalam Pengkajian Ilmu Tafsir Al-Qur'an*. Banjarsari: Penerbit A-Empat, 2020.
- Basrian. "Kajian Tafsir al-Quran di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari (Refleksi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Tahun 1993-2014)" 16, no. 1 (2017).
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Quran Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Quran*. 1 ed. Depok: Kencana, 2017.
- Fagham, Bilqis Kamilah. "Klasifikasi Kajian al-Quran Karya Skripsi Mahasiswa Ilmu al-Quran dan Tafsir Tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Hasibuan, Umi Kalsum. "Kajian Terhadap Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Quran." *PERADA* 3, no. 1 (31 Juli 2020). <https://doi.org/10.35961/PERADA.V3I1.105>.
- Herlambang, Saifuddin. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- Igisani, Riton. "Kajian Tafsir Mufassir di Indonesia." *Jurnal Potret* 22, no. 1 (2018).
- Irsyadi, Najib. "Kajian Tafsir al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis Konteks dan Signifikansi)." *Proceeding Antasari International Conference* 1, no. 1 (2019).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemah*. Tangerang Selatan: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2013.
- Qattan, Syaikh Manna' al-. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Diterjemahkan oleh

Umar Mujtahid. Jakarta: Ummul Qura, 2016.

Sarwat, Ahmad. *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020.

Zaini, H. Muhammad. “Kajian Tafsir di Pondok Pesantren Kota Banjarbaru (Studi Pemetaan).” UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Website:

“Arti kata kaji - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 13 Juni 2022. <https://kbbi.web.id/kaji>.

FUAD IAIN Manado. “Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.” fuad.iain-manado.ac.id. Diakses 2 Juni 2022. <http://fuad.iain-manado.ac.id/prodi/ilmu-al-Qur’an-dan-tafsir/>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 13 Juni 2022. <https://kbbi.web.id/>.